

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku melukai diri pada remaja menggunakan pendekatan deskriptif. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah perilaku *self injury*.

1.1 Populasi sampel

1.1.1 Populasi

Populasi yaitu semua subjek yang diteliti dalam satu wilayah (Setiadi, 2013). Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa keperawatan pada Prodi D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang dengan jumlah mahasiswa 362.

1.1.2 Sampel

Sample merupakan sebagian kecil dari populasi yang mempunyai ciri atau kondisi tertentu yang bakal diteliti (Hermawan, 2019). Teknik pengambilan sample dengan menggunakan random sampling.

Untuk perhitungan sample digunakan rumus slovin sebagai penentu banyaknya jumlah sample yang akan diteliti. Kemudian berdasarkan hasil yang didapatkan dilakukan penyebaran kuisioner dengan jumlah responden yang diambil sesuai dengan sample yang telah dihitung berdasarkan rumus slovin.

Untuk mengukur sampel mewakili populasi digunakan penjabaran perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

Sampel Total :

$$\frac{\text{---}}{(\quad)}$$
$$\frac{\text{---}}{(\quad)}$$

Sampel untuk setiap tingat:

1. Tingkat 1

()

2. Tingkat 2

()

3. Tingkat 3

()

Sampel untuk setiap kelas:

1. Tingkat 1

—

—

—

2. Tingkat 2

—

—

—

3. Tingkat 3

—

—

Kriteria sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa keperawatan pada Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang baik pria maupun wanita ;
2. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuisioner.

1.2 Definisi Operasional

Definisi oprasional yaitu pengertian variable-variable yang diberi batasan untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variable-vaible yang bersangkutan serta pengembangan alat ukur (Natoatmojo,2012).

Tabel 3 1 Definisi Oprasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|--|---|---|--|---------|
| 1 | Perilaku <i>Self Injury</i> Pada Remaja | <i>Self injury</i> yaitu prilaku yang dilakukan remaja dalam meluapkan emosinya atau mengatasi masalahnya dengan cara melukai diri sendiri. <i>Self injury</i> dibedakan menjadi tiga kategori yaitu <i>self injury</i> tinggi termasuk kepada tipe <i>Mojar self multilation</i> , perilaku <i>self injury</i> sedang termasuk kedalam tipe <i>Stereotypic, Sel injury</i> , dan prilaku self injury rendah termasuk kepada tipe <i>Moderante/Sup erficial selfmultilation</i> . | Kuisioner tentang Kecenderungan Prilaku Self injury (Rizqi, M Ilmi.,2011) | Perilaku <i>self injury</i> tinggi 86-100 Perilaku Self injury sedang 71-85 Perilaku Self injury rendah 56-70 Perilaku self injury normal 69-10 | Ordinal |

1.3 Tempat dan Waktu

1.3.1 Tempat

Penelitian dilakukan di kampus Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3.2 Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu pada bulan Februari hingga bulan Mei 2022.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner, yang dibuat oleh M. Ilmi Rizqi (2011) tentang kecenderungan Prilaku *self injury* pada remaja dengan hasil uji validitas 0,83- 0,97 dan hasil uji reabilitas didapatkan nilai *Crinbach's alpha* 0,893 (Rizqi, M. Ilmi, 2011).

1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif menggunakan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap persiapan :

1. Menyiapkan data yang berasal dari jurnal maupun artikel.
2. Mengakses mendeley untuk meneliti tingkat keakuratan jurnal.
3. Penetapan responden dengan cara mengumpulkan data berdasarkan random sampling dan memperhitungkan sample yang diambil dengan rumus slovin.

b. Tahap pelaksanaan:

1. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang berbentuk google form.
2. Peneliti membantu responden dalam mengisi kuesioner.
3. Hasil dari pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisis.
4. Tahap pelaporan

Hasil dari pengolahan data akan dilaporkan pada saat sidang KTI dilaksanakan.

1.6 Analisa Data

1.6.1 Pengolahan Data

Pitria Desi, 2022

GAMBARAN PERILAKU *SELF INJURY* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan sebuah data dalam menentukan hasilnya ditentukan berdasarkan kualitas data yang di input maka dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap, antara lain (Natoatmodjo,2012):

A. *Editing*

Editing ini merupakan cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara mengecek kuisisioner. Setelah data diperoleh dilakukan pengecekan pada setiap kuisisioner, untuk memastikan tidak terdapat pengisian yang tidak lengkap.

B. *Coding*

Coding adalah Pemberian kode atau tanda pada jawaban kuisisioner untuk mempermudah dalam proses penganalisisan data. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Memberi nomor pada kuisisioner sesuai dengan nomor responden.
- 2) Pada lembar kuisisioner yang digunakan oleh penelitian diberi penilaian angka (score) yaitu:
 - a. SS (Sangat Setuju) 4
 - b. S (Setuju) 3
 - c. TS (Tidak Setuju) 2
 - d. STS (Sangat Tidak Setuju)1

C. *Tabulating Data*

Untuk mengetahui jumlah jawaban dari setiap kategori dari kuisisioner yang nantinya akan dimasukkan ke dalam table yang sesuai dengan pertanyaanya.

D. *Data Entry*

Data entry pada jawaban yang sudah diberi kode, lalu masukan kedalam table dan hitung frekuensi datanya.

E. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang sudah dimasukan, untuk melihat apakah terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data dari variable yang diteliti, atau ada data yang belum dimasukan.

1.6.2 Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Analisa univariat ini bertujuan untuk menentukan karakteristik setiap variable penelitian.

Pada umumnya analisa univariate ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Natoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui persentase perilaku *self injury* pada mahasiswa keperawatan.

Hasil yang didapatkan dari kategori *self injury* tersebut adalah:

1. Perilaku *self injury* Tinggi 86-100
2. Perilaku *self injury* Sedang 71-81
3. Perilaku *self injury* Rendah 56-70
4. Normal 69-10

1.7 Etika Penelitian

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, informasi maupun masalah-masalah lainnya kepada responden. Data hasil penelitian digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan jika tidak diperlukan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Tanpa nama artinya tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Responden hanya diminta membutuhkan tanda tangan sehingga hanya peneliti yang mengetahui data penelitian yang didapat.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam keadilan ini peneliti dapat berperilaku yang sama pada setiap partisipan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Nilai ini direfleksikan dengan profesional ketika bekerja.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini berarti penuh dengan kebenaran untuk membangun hubungan saling percaya, saat melakukan penelitian seorang peneliti harus menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan agar dapat meyakinkan, begitu pula dengan partisipan agar bisa menyampaikan yang sebenarnya terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan peneliti agar data yang didapatkan akurat.